

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, Sugiono (2005) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari berbagai perspektif partisipan, yang dimana juga dapat diartikan sebagai penelitian yang cocok digunakan untuk meneliti kondisi dan situasi dari objek peneliti.

Pada penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus (*case studi*). Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan terjun langsung kelapangan menemui informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana upaya seorang guru PAI dalam pembinaan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 5 Kendari, sekolah yang menjadi objek penelitian termasuk dalam katagori Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Religius peserta didik di SMP Negeri 5 Kendari merupakan penelitian lapangan, yaitu data langsung diambil dari SMP Negeri 5 Kendari.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan. Diperkirakan dari bulan maret hingga juni 2022 untuk mengetahui upaya guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Negeri 5 Kendari.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kendari Jalan Gersamata, Anduonohu, Poasia, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan. Penentuan informan dalam penelitian kualitatif menyatakan bahwa dapat dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung yaitu memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan dan selanjutnya berdasarkan data atau informan lainnya yang diharapkan dapat memberikan data lebih lengkap (Sugiyono, 2009, h. 54).

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa data verbal dari wawancara dengan para informan yang kemudian peneliti catat dalam bentuk catatan tertulis, rekaman dengan menggunakan *recorder* serta pengambilan foto. Sedangkan data dari pengamatan langsung akan peneliti catat dalam bentuk catatan lapangan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian tersebut yaitu Guru PAI dan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Kendari.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang sudah ada dalam hal ini data digali dengan melihat data-data dokumen seperti dokumen-dokumen yang dimiliki perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya, sehingga data yang diperoleh dapat memperkuat kevalidan dari pernyataan informan-informan tersebut. Data-data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau hasil penelitian.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi/pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan. Sehingga data yang diperoleh sesuai fenomena-fenomena terkait upaya guru PAI dalam pembinaan perilaku religius peserta didik di SMP Negeri 5 Kendari.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan upaya guru PAI terhadap pembinaan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 5 Kendari. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, Guru Umum, dan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Kendari.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dsb. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai catatan guru terhadap keadaan akhlak siswa di SMP Negeri 5 Kendari.

3.5 Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan statistik tetapi hanya bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Jenis penelitian ini kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Proses pengambilan data dimulai dengan menelaah informasi-informasi yang didapat, baik informasi dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru maupun dari dokumen-dokumen yang ada di SMP Negeri 5 Kendari. Sehingga data keseluruhan tersebut dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti, berikutnya kategori-kategori data yang telah diklasifikasikan akan dikonstruksikan dengan pendekatan kualitatif ke dalam sebuah deskriptif untuk kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sempurna.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas, dimana untuk mendapatkan data yang relevan, oleh karena itu, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara.

3.6.1 Perpanjangan pengamatan

Peneliti berada dilapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali kelapangan untuk memastikan penelitian yang dilakukan apakah sudah valid atau masih perlu ada perubahan.

3.6.2 Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan membaca referensi berupa hasil penelitian diinternet mengenai bagaimana seorang guru membina karakter religius

kepada peserta didik sekolah dan buku-buku metode penelitian untuk mengetahui apakah sudah sesuai atau belum struktur penelitian ini.

3.6.3 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2010, h. 330). Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu:

3.6.3.1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beragam sumber yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan observasi dan dokumentasi yang didapatkan.

3.6.3.2. Triangulasi teknik

Dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Perbandingan hasil wawancara dengan hasil observasi dan membandingkan dengan dokumentasi yang ada.

3.6.3.3. Triangulasi waktu

Dilakukan untuk membuktikan kredibilitas apakah data yang diperoleh konsisten dalam waktu atau situasi yang berbeda.